

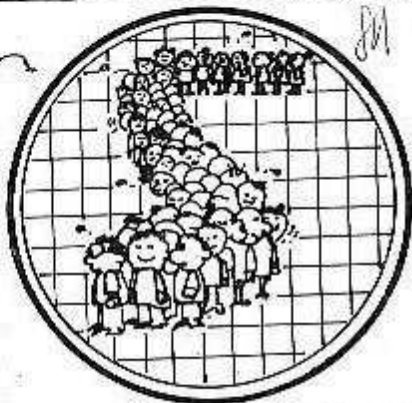
BULETIN

GENIUS

GENA KONFUSIUS



By: Koda '87



KELAK.....
Regenerasi

17 JUNI '87 / HARI KANAK 2.

EDISI 14 / JUNI '87



"PAKIN"
SURABAYA



BULANAN GENIUS GEMA KONFUSIUS



17-06-'87 tercatat sebagai Hari Kanak-kanak. Terpampang pada sampul depan GENIUS nomor ini, sosok generasi Konfusian saat sekarang yang terwakili oleh seorang anak muda, lagi kebingungan mengorek-ngorek segenap upaya guna melipatgandakan bayi-bayi Konfusian di hari nanti. Wah, menyongsong Hari Kanak-kanak ini kita orang dituntut untuk "mengothak-athik o-tak" memikirkan akan diapakan dan dikemanakan kanak-kanak kita seandainya upaya si anak muda tadi mulus.

Selaras dengan itu, di sela keriangannya wisata, di bawah himpitan rasa kantuk dan di antara kerumunan nyamuk, sekumpulan orang muda Jateng-Jatim dikepalai Bc. Indarto menyempatkan membuka perundingan untuk mendeteksi tiap metode dan teknik yang akurat demi berhasilnya kaderisasi Konfusiani.

Reportage mengenai hal ini dan detail peristiwa kunjungan tiga PAKIN Jateng tersebut bisa anda simak di lembar-lembar berikut.

Penyimak-penyimak GENIUS, masih ingatkah anda pada Angket GENIUS yang kami bagikan bulan lalu; tentunya masih hapal kan? Nah, kembali anda kami imbau untuk cepat-cepat mengisi dan cepat-cepat pula melayangkan angket tersebut pada kami, karena hingga detik ini jumlah jawaban yang masuk masih teramat jauh dari target. Ingatlah, jawaban anda memastikan helaan napas GENIUS berikutnya.

Akhirnya tanpa banyak cingcong lagi, kami persilakan anda mulai masuk ke dalam arena GENIUS. Yuk

DAPPAK ISI

Yang tetep :

DARI REDAKSI	3
REKUNGAN	4
SURAY-SURAY SIMPATISAN	6
KERBAL TOKOH	10
BUTSA PUISI	12
PESAN & SALAM	24
NETO PENGUAK TABIR	16
GENIUS BERTANYA	37
SOOT.... VRENGERS ONLY	41
KIPRAN WAKIL	42
SEPIHAR PAKIN SDY	43

Kekekunif :

EPISODE DEKEMUNYA DIA SAIBANA	8
KEMERU BAYANG, KEMERU LEMAT...	14
MINTINGAN SEJENAK	16

Artikel :

ORGANISASI SOSIAL BUKAN PANGUNG...	10
APAKAH MASIH ADA PESAN DAN KAMPAY-AJARAN AGAMA KHONGHUCU...	27

Cerita :

ORISER SAN KOK	11
LAKU BAKTI	20

Sampul : Menyambut Hari Kanak-kanak 17 Juni

Pelindung	: Ketua KIKIN Surabaya
Pemantau	: Sekretaris - Pengurus KIKIN-PAKIN Surabaya
Pemanggung jawab	: Satrya Dharma T.
Redaksi	: Satrya D.T. Silvia Gu Hong Liang Go Tjiah Kang
Perbanis khusus	: Chandra Anggono Yunita Quasima Jenis G.L.
Sekretariat	: Jl. Kapasan 131 Surabaya - 60141
Penerbit	: F A K I E Surabaya
Alamat vendor	: Go Tjiah Kang Jl. Sidodadi 114 Surabaya - 60144

Ksakah yang risak sepenuhnya menjadi milik redaksi; dan apakah yang belum dibuat tetap akan dipertibangkan pemutuhannya pada edisi-edisi berikutnya.

UNTUK KALAHKAN BERTIKSI - TIDAK DIPERBAGAKAN

MARIILAH KITA JADIKAN BULANAN GENIUS INI
SEBAGAI SARANA GUNA

MENINGKATKAN KIVAT BACA DAN KELATIH KEMAMPUAN KEMULIS
SEBAYA SEBAGAI SARANA PERHAMBAN PERUBAHAN
UNTUK MEMPERLUAS WAMASAN KITA SEBAGAI
KONFUSIAN INDONESIA SEKUTUPNYA

RENUNGAN

Bajik itu wajib ————— Satria

Seperti pernah dibahas pada GENIUS edisi VIII yang lalu (Watak Sejati, sebuah bakal sekaligus beban), kali ini kembali kita bicarakan soal Watak Sejati sebagai benih-benih Kebajikan tapi dengan penekanan yang berbeda.

Seperti kita semua telah mengetahui, semua agama mengajarkan dan menganjurkan Kebajikan sebagai hal yang harus dikerjakan dalam kehidupan ini.

Tapi berbeda dengan agama lain, dalam agama Khonghucu, kita beragama bukanlah karena menginginkan jaminan keselamatan di hari kemudian bila kita mati nanti. Dalam prinsip keagamaan kita, kita harus berlaku Bajik bukan agar kita memperoleh rejeki yang berlimpah. Kita harus menggemilangkan Kebajikan karena memang itulah kewajiban kita dalam hidup di dunia ini.

Kita diciptakan dar lahir di dunia ini, dibedakan dari makhluk hidup lain oleh adanya Watak Sejati. Inilah karunia Tuhan yang diwariskan untuk kita, dan adalah tugas kita untuk merawat dan menggemilangkannya. Adalah tugas kita untuk merawat benih-benih Cinta Kasih, benih-benih Kesusilaan, benih-benih Kebenaran dan benih-benih Kebijaksanaan ini agar tumbuh dan berkembang subur dalam kehidupan kita sehingga menjadi gemilang dan terpancar pada wajah kita. Demikianlah Bingou berkata: "Yang didalam Watak Sejati seorang Kunou ialah Cinta Kasih, Kebenaran, Kesusilaan, dan Kebijaksanaan. Inilah yang berakar di dalam hati, tumbuh dan meraga, membawa cahaya mulia pada wajah, memenuhi punggung sampai

ke empat anggota badan. Ke empat anggota badan dengan tanpa kata-kata dapat mengerti sendiri." (Bingou VII A, 21 - 4).

Dan kalau kemudian kita mendapat rejeki yang berlimpah dan hari depan yang terjamin, karena Kebajikan kita, itu adalah hal yang wajar dan dengan sendirinya, tapi bukan itu tujuan kita!

Toh terkasih. Orang menanam mangga tentu akan beroleh mangga. Ada orang yang menanam mangga karena mengharap mangga. Ada pula orang yang menanam mangga bukan dengan tujuan beroleh mangga, meski pun dia beroleh mangga. Orang yang membangun Suaka Margasatwa bukan bertujuan mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan keturunannya hewan-hewan langka di Suaka Margasatwa itu. Mereka bertujuan melindungi hewan-hewan itu dari kepunahan. Akan halnya kemudian beroleh keuntungan, itu adalah sekedar hasil sampingan yang wajar dan dengan sendirinya.

Demikian juga dengan Kebajikan dalam prinsip keagamaan kita. Kita berKebajikan karena memang kewajiban kita untuk merawat dan menggemilangkannya. Akan halnya beroleh rejeki dan keselamatan di hari kemudian, itu adalah kenyataan yang hanya boleh dijadikan sebagai peneguh iman kita saja. WI TIK TONG THIAN: EANYA KERAJIKAN TUHAN BERKEMAN !! Inilah selam peneguhan iman kita. Siapa yang mengutamakan Kebajikan, pada dialah Tuhan berkeran melimpahkan rahmatNya. Tapi jangan dibalik: Kalau ingin beroleh rejeki, berbuatlah Kebajikan. Bukan ini tujuan kita beragama!

Orang yang telah mengemilkan hakekat Kebajikan, dia melakukan Kebajikan bukan karena mengharap rejeki yang berlimpah dan keselamatan yang terjamin di hari kemudian. Dia cuma melihat kewajibannya saja dalam hidup ini: Menggemilangkan Kebajikan Yang Bercahaya itu. Dan dengan Peneguh Iman WI TIK TONG THIAN, ia tak pernah ragu dalam menempuh kehidupan ini. Dia percaya, asal dia berusaha



SUBAT - SUBAT SIMPATISAN

17, 1987 - 187

Red.Yth,

Balkan di dalam You.

GENIUS dari toechien sudah saya terima dengan baik, terima kasih. Semoga DP. NyaJilih GENIUS bisa bernilai-pada dan takon, tahun gelombang/kritikan, jangan pulun dan dan jangan harhanti di tempo perhamban. Semoga dapat terbit terima atiny balno. Bionony.

MAKIN Bandung

Terima kasih kembali kepada DP. MAKIN Bandung atas nasihat-nasihatnya pada GENIUS. Angkat GENIUS-nya nilai dan dikirimkan kembali ya !

Red.Yth,

Senya dalam kabijakanlah Tahun berkenan.

Selamat atas penerbitan GENIUS, dengan ini kami mohon dikirimkan Bundel GENIUS sebanyak tiga buah. Atas kerurahan hati toechien kami ucapkan terima kasih. Bionony.

MAKIN Pangerang

Permana-kami kami sinta maaf atas keterlambatan pengiriman tiga Bundel GENIUS ke MAKIN Pangerang. Semoga karena kebaikannya hal itu sampai terjadi; tapi tiga Bundel GENIUS tersebut kini sudah diterima dengan baik bukan ? Semoga dapat bermanfaat.

Sobalah lupa, terima kasih Rp. 25.000,00 nya.

Red.Yth,

Aku kenal kamu melalui Saranahan PENMAKIN I di Jakarta bulan Maret yang lalu, jadinya aku tertarik dan ingin ikutan nimbung di GENIUS ini, boleh klan ??? Walaupun kamu di Timur dan aku di Barat, kita berantu lewat GENIUS meski hanya satu bulan sekali.

Dan aku pun ingin berkenalan dengan seluruh awak MAKIN Surabaya yang kompak-kompak ini, mau klan ??? Juga untuk rekan-rekan MAKIN di seluruh Nusantara kita tukar informasi yak !!! Si aku lagi kepikiran nih, yang berniat bayangan naja mudanya ke alamat Jl. Pengadunakuda 103/101 Pasirkalaya - Jabar 46113. Ku tunggu nalaia. Thank a lot.

Nyanyoh U. - Pasirkalaya

Terima kasih Kyanyah, kenalan kamu diterima GENIUS kok. Dan buat rekan-rekan yang punya hobi nar-naryur, ini-ai ada kenalan baru yang bisa dikontak kapan aja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sekeluarga menyatakan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

- Para dokter dan suster yang merawat
- MAKIN-PAKIN-WAKIN Surabaya BOEN BIO
- PAKIN JAGALAN Surabaya
- Handai taulan
- Semua pihak

atas segala perhatian, bantuan moril maupun materiel sejak perawatan hingga wafat dan pemakaman suami dan ayah kami tercinta

YAUW KA HAN

Semoga amal budi budi baik bapak/ibu/saudara sekalian mendapat balasan yang setimpal dari Thian Yang Maha Besar.

Kami yang berdukacita
Kel.Alm. YAUW KA HAN

Redaksi GENIUS mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bs. Drs. Djunaedi Abdurrachman
2. tc. Bingki Irawan dan nyonya
3. tc. Hendra Yudiono dan nyonya
4. tc. Liem Tieng Yang dan nyonya
5. tc. Swandayani T.
6. tc. Rini C.

7. segenap rekan-rekan muda Konfusian Surabaya atas segala bantuannya sehingga acara perjamuan sederhana ulang tahun GENIUS I bisa terlaksana.

bertemunya dua saudara

Episode baru (Kamis, 28 Mei 1987)

Sering dengan menyombulnya sang surya di bumi belahan Timur, tibalah rombongan wisata tiga PAKIN Jawa Tengah (Ambaruka, Yogyakarta, Solo) di pelataran Boen Hio Surabaya. Kalaupun mereka yang lebih awal dari prakiraan sempat membikin galagapan ngelintir tin panyambut.

Sotelah katonangan berhalil dirapai, angara rombongan wisata tiga PAKIN Jateng tersebut didistribusikan ke beberapa penduduk untuk menberalihkan diri. Dua jam lebih kegiatan itu berlangsung dan membawa hasil yang lumayan juga. Penampilan yang kemas menyertai wajah yang lebih dan mengantuk telah pupus dan beralih menjadi wajah-wajah nan ceria, segar, dan bergairah.

Pukul delapan lebih mereka sudah berkumpul di lithang Boen Hio. Ucapan "selamat datang" segera terlontar dari seorang pembicara yang wakil dari PAKIN/PAKIN Surabaya. Tak berapa lama, di bawah konanço Bn. Drs. Djunaedi Abdurrachman rombongan wisata tiga PAKIN Jateng tersebut mengucapkan syukur kehadiran Tuhan di hadapan altar Nabi Khongcu, atas selamatnya mereka tiba di Surabaya.

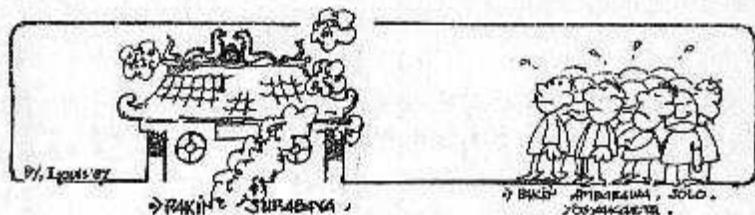
Panpa "a, b, atau c" lagi, hidangan santap pagi pun segera diadorkan; dan untuk menemani santap pagi dikusandangkanlah cerentetan lagu, baik dari Konfusian Band sendiri maupun dari rekan-rekan mada Konfuslab Jateng; baik lagu-lagu rebabi maupun lagu-lagu populer.

Sejebak setelah acara ramah tamah bakar, bergenerial kusudian acara ke lithang Pak Kik Bio. Diawali doa bersama dan acara-acara protokol-er, kembali beberapa rekan secara bergantian tampil kemuka untuk menarik-narik suaranya. Bessanya kelelahan yang melekat tarut hanyut boreana alman nada dan lagu-lagu yang diadangkana.

"Dirgabaya - Trotee" kemudian jadi tumpuan rekreasi dan, nandi. Sesudah dua jam lebih mereka ber-trotes ria, kembalilah mereka ke Boen Hio guna ngikuti kebaktian yang khusus diadakan buat mereka.

Acara penglihatan peruk malam itu berlangsung di Kertajaya, di rumah malah seorang rekan yang ayahnya lagi ber - HUT. Dan lenbaran hari itu pun ditutup dengan acara "tidur".

Tapi disamping itu, dibawa pimpinan Bn. Indarto ngalintir orang-orang muda yang prihatin akan masa depan Khongcuca, nasib menyempatkan masa untuk melakukan pembicaraan Utara - Selatan dan saling melompar ide serta bertukar pengalaman selama mengelola organisasi.



Episode dan (Jumat, 29 Mei 1987)

Didahului oleh "konrol" nobil dari Kertajaya - Boen Hio, ceritakan dimu-Lalok. Di Boen Hio, ucal membahyang dihadapan Nabi Khongcu noreka langsung diekoki oleh sambutan yang berturut-turut. Dari Ketua PAKIN Surabaya (Bn. Drs. Djunaedi A.) ambil mendistribusi kenabg-kenabngan kepada semua peserta wisata tiga PAKIN Jateng, dari ketua PAKIN Surabaya (Te. Lion Tiang Yang) menbari mendistribusi Vandel kepada wakil masing-masing PAKIN dan memperkenankan peranti-peranti PAKIN Surabaya, kemudian giliran Te. Swandayani, sebagai ketua PAKIN Surabaya memperkenankan anak-anak buahnya. Sebagai sambutan penutupan rajuluh Bn. Indarto sebagai kepala rombongan wisata 3 PAKIN Jateng untuk noreka korupur lerluu karib atas sambutan dan service dari anak PAKIN Surabaya salama mereka di Surabaya.

Dari pertemuan pagi berunan, rombongan wisata ternonit bergabung dengan mada-madi PAKIN Surabaya guna foto bersama di hadapan altar Nabi Khongcu.

Lalu nama yang hadir kemudian menbar dan bergandengan tangan menbari menyanyikan lagu "Selamat Berpisah". Tak ada butiran air mata menetes melainkan senyum takalah yang mengembang, karena mereka semua yakin pasti suatu saat kelak mereka akan bersama lagi. Dan acara bernalan-salanan segera mengakhiri ama mereka, anda mereka dengan mada-madi Boen Hio.

Selain mengakhiri kunjungannya di Surabaya, rombongan wisata tiga PAKIN Jateng tersebut masih menyempatkan diri datang ke Pak Kik Bio untuk mohon pamit.

Pacoran dan lebih khussa lagi Kienteng Tjoe Tik Kiong menjadi tujuan ngreka selanjutnya. Pukul 14.30 mereka tiba di pelataran Tjoe Tik Kiong, dan secara berturut-turut mereka nandi, kebaktian bersama dengan Te. Chandra (Ketua PAKIN Yogyakarta) sebagai pengkhotbah, nakan malan, dan menyaksikan pergelaran acara-acara kesenian oleh mada-madi Tjoe Tik Kiong hingga larut malam.

Kesalahan paginya, rombongan wisata tiga PAKIN Jateng tersebut lalu melanjutkan "Safari" mereka ke Kienteng-Kienteng lain di Jawa Timur; namun sayang sekali GEMUS tak sempat menyolipkan wawancara-wartawanya di antara mereka, sehingga apa-apa yang terjadi tak dapat dipantau. Maka, berakhir mudah cerita tentang misi wisata tiga PAKIN Jawa Tengah selama di Jawa Timur. S E K I A N

(Kawan-kawan datang dari tempat jauh, tidakkah itu menbakaglikan?)

KENAL



TOKOH

PAKIN SURABAYA 87-89

Tee Tek Liong (bendahara I). Wiraswastawan yang cukup sukses ini ternyata pas benar bercokol sebagai bendahara PAKIN. Ide-idenya cemerlang, sehingga banyak perubahan yang terjadi dalam kubu PAKIN Surabaya. Waktunya banyak dihabiskan buat mencari jawaban, bagaimana agar kas PAKIN bisa berkembang. Ini terbukti saat ia ditanya tentang tipe wanita idamannya; dijawabnya bahwa sampai saat ini ia

belum memikirkan tentang hal itu, karena lagi pusing mikir dan na PAKIN. (Wah, sampai segitu Pak ya. Jangan-jangan Anda tidak mau menikah sebelum kas PAKIN berlimpah-rush)

Lahir 4 September 1964, bergedong di Jl. Gili Sambongan 5 Surabaya. Pria perlente yang berhobi baca buku dan kitab SUSI serta renang ini bermotto bahwa "Di dalam kebajikan, segala usaha akan dirahmati Thian".

Akhirnya ia berpesan pada kita agar kita mengembangkan kebajikan supaya tidak jadi orang yang "ada tidak menambah, tidak ada pun tidak mengurangi".

Katanya lagi: "Mari kita berdoa sendiri-sendiri kepada Thian & Nabi Khongou, agar kita diberi kekuatan iman untuk datang tiap minggu ke lithang sampai kakek-kakek dan nenek-nenek".

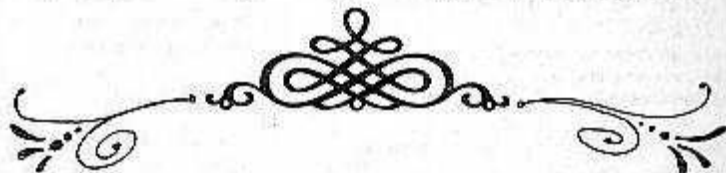
(Astaga)

Hendra Yudianto (bendahara II). Pedagang batik yang sukses ini kerap membuat pusing kepala adik-adik kita dengan teka-tekinya. Mau pesan batik ? Nih alamatnya: Jl. Kapasan Kidul V/16 Surabaya. (wah pesan sponsor nih ye...; bayer belakangan pak ya !!!)

Beliau yang lahir 24 September 1958 ini punya hobi renang dan godain istrinya sendiri. Ha ?? Sudah beristri ? Iya melaah anaknya sudah dua -cowok semua- dan kini si beliau lagi deg-degan nantikan anaknya ketiganya. Laki atau perempuan ya? Nah Pak, kalau perempuan bikin pesta besar-besaran ya, dan jangan lupa red.nya diundang !!!

Beliau bermotto: "hidup di dalam kebajikan niscaya tiada aral kan merintang".

Pesannya cukup panjang, tapi pantas kita renungi. Nah simak baik-baik ya: "Dari Raja Bun sampai Nabi Khongou ± 500 tahun, dari Nabi Khongou sampai sekarang baru ± 100 tahun, kalau dilihat jarak waktu Nabi meninggal-kita belum terlalu jauh, maka seluruh umat Khonghou di seluruh dunia, Indonesia khususnya, marilah kita bersama meniskuskan dan mengamalkan ajaran-ajarannya. Kalau tidak dimulai langkah pertama kapan langkah-langkah berikutnya ?



BURSA

Puisi

HABI KUNASTI WORTHU

Nabi...
 Dalam kalisku tertanam dalam
 Ajaran-ajaranMu yang amat mulia
 Namun apa guna semua itu
 Ajaran BaktiMu--aku tahu itu
 Mengapa aku tak dapat melakukannya
 Aku tak sempat membahagiakan ayahku
 Bahkan aku sempat mengesawakannya
 Seorang berbaktikan aku
 Seorang beradiknya aku

Aku memang tak pantas menjadi muridMu
 Apalagi menjadi Konfusian sejati
 Seharusnya Kau depak aku dari dulu
 Atau Kau vonis hukus pecat sekurang jua
 Status Konfusian dalam diriku
 Agar tak bertambah berat beban dosaku

Nabi...
 Meski aku bukan muridMu lagi
 Kunchon Kau tetap mau membahagiku
 Agar aku tak mengesawakan
 Tuk kedua kalinya dan seterusnya

Medio Mei '87
 Yawu Jr.
 (buat ayahanda terayang
 yang tak sempat membahagiakan)

JAWABAN SIA-SIA

Sepucuk-pucuk flamboyan sedang mengambang
 Dan lagi sibuk menentang sang surya, memang,
 Hingga tak sanggup ia mengangguk menutapi
 Sajak anak manusia di bangkangannya.

Tapi tunggulah ia barang sekejapan
 Sepucuk-pucuk flamboyan akan merunduk lunglai
 Dan tenam anak manusia menangkap rindu,
 Meneluk kehampaan.

Kini, langkakan pandangan.
 Lihat sanesuk anak manusia yang lain
 Lagi menghentak tangan menggenggam sepucuk-pucuk flamboyan
 dan surut

Bisakah dukamu kau tukar dengan kerinnu.

Tidak sia-sia khaz?!
 12

D O A

Katundukkan unku dihadapan Nabd
 Kullipat ketika tenggaku di depan dada
 kepejantan kataku beriakku
 Dengan khidmat keserukan dalam hatiku
 "Kebadriat Eisa yang Maha Besar....
 Dengan dihadapan Nabd khongu
Siancu"
 Kubangkakan diri tiga kali
 Hingat marala keserukan
 Terana ketegoran batiku
 Isya kuat hati dandi
 Kebaikikan Nabi abadi

"Waka seorang yang berkebaikan Besar
 itu alanya pemering FIHAK"
 Tengah September 1987 XVI : 5

By: David Mint.

- PUISI KENARI -

Selamat pagi
 mungkin itu yang akan
 kau katakan lewat kacaMu
 yang surung

Pagi adalah sebuah musik yang indah
 andai sayapmu tak terentak luka
 atau kau akan pergi jua
 dengan sayap luas
 dan kicau yang sunyi

Mar '87.

CANAR

Di saat kekenangan menggerogoti waktu,
 Hati yang terluka terasa perih pilu
 Membuat pilar-pilar kepalsuan
 Membentangi ratap kepedihan
 dan ...

Sayapku telah terkoksy
 Membentuk cacat luka yang parah
 mungkinkah ...
 Mungkinkah sayap yang telah terluka
 Manjadi pulih kembung kebangsaan
 Biarlah ...

Kan ku telusuri jalah hidupku ini
 Dengan kesendirianku
 Dengan kerangan
 Dengan harapan
 Meskipun tak pasti
 Karna sayapku telah luka tak berguna
 Mengertilah engkau
 Kau tak ingin tercampak ke bumi
 Aek ...

Biarlanlah aku pergi sendiri
 Dengan harapanku
 Dengan lukaku
 Dengan dukaku
 Karna tiada yang akan mengerti
 Tentang dunaku
 Tentang diriku
 Tentang hatiku
 Kini langkahku terayun
 Meskipun goyeng
 Meskipun lelah
 Meskipun aku tak mengerti
 Apakah hidupku ini masih berarti
 Tapi
 Ku akan mencoba tetap bertahan
 Sampai dunaku ini berakhir
 Entah
 Sampai kapan

Medio 14985
 Diendur 19887

Corotokuk:
 Casar

PANTASEAH ?

Gulu ... April
 Aku calon Konfusian
 Sekarang ... Mei
 Aku meragukan diriku
 Pertantah aku jadi calon konfusian ?
 Hidayah tak pantas dan kupikir
 Mesang tak pantas, bahkan bisa moudal

Medio Mei 1987
 Yawu Jr.

Toek: Faneli Yang Merana

Yang indah nian nana itu,
 Piong Mie yang perkena ataupun
 Guni yang jalita, keduanya selalu
 Setia dan tepanaira

Yang tentu saja dia bukan
 ni ahli nina angpau, pereyallah
 Thian talah mengarumikannya untuk
 Jadi anak yang bijaksana,
 panuk nina kash dan beroni.

Yang anak kita nanti pasti
 akan menjadi pwards Konfusian
 sejati, bukan hanya di Bedakal Genius
 naja khikan di empat panjura sanudra.

Seorang siswa menggunakan pango-
 takkan kitab untuk menaruh perma-
 habatan dan dengan persembahan
 mengembangkan cinta kasih#

Hari yang ingin kenal:
 Libra '23 Rax.

Surabaya, Kadin Klwon, pukul 05.30, kota yang baru bangun dari tidurnya dengan suasana lelap yang masih ternak di sudut-sudutnya mendadak dilte - jutkan oleh kedatangan empat buah mobil yang penuh dimauki oleh umat Konfusian dari Jawa Tengah.

Dari Boen dia hingga Pak Kik Mo. Mulai Surabaya hingga Praton, juga kota Pacuruan. Mereka lihat suasana Jawa Timur yang kham, yaitu blok-blok dan luga tedong aling-aling. Maka Pansa Indarto yang dari Solo, Teh. Chandra S. yang ketua PAKIN Yogyakarta, serta beberapa rekan lainnya dari Ambarawa, Solo, dan Yogyakarta, begitu betah untuk berstop di lantai yang karam dari dari Ma-lan hingga Subuh menjelang. Seakan rasa kontak dan lelak mereka telah ter-sapa berkah dan hilang oleh kemana! Demikianlah, mereka terlibat dalam per-bincaran yang padat, serius... bersama Konfusian muda dari Surabaya dengan riukannya.

Tak kurang dari pengharapan Be. Indarto yang mengagungkan 'arek-arek Su-roboyo' untuk mampu menyukut dan mengobarkan semangat arek-arek Jawa Timur lainnya. Agar cakaya Konfusian bisa berkelebatan dengan gagahnya di langit Jawa Timur, bahkan seblina sampai ke segepang Manantara. Lalu, dengan penuh minat Teh. Chandra S. membuka-buka resep pengleran takah-tokok muda Kon-fusian, ala Surabaya. Dan bualan main terparangannya si orang Yogyakarta itu, tak kea melibat bahwa resep itu ternyata memiliki huruf-huruf yang kalau di-Jawa Tengah atau kira-kira berwujud demikian "Alen-alen asal kelakab" (bisa lambat asal selamat). Memang arek-arek Suroboyo selalu menekankan Sunda Nabi yang mengingatkan kita agar tidak terlalu ingin cepat-cepat berhasil.

En arek-arek Suroboyo pun menentat dengan penuh terina kasih, empat kri-teria kader Konfusian dari Ba. Indarto. Yang singkatnya para kader itu har-us memiliki:

1. Kesepakatan berbicara di depan umum.
2. Ketangkilan mengemukakan pendapat dalam bentuk tulisan.
3. Dasar kelakuan yang solid.
4. Pengebahuan tentang dasar-dasar organisasi dan kepemimpinan.

Ini merupakan suatu sumbangs pemikiran yang sungguh tak bernilai harganya, dalam langkah pengembangan kader-kader muda di Surabaya untuk masa menda-tang. Namun pada saat ini, cukuplah asal kader-kader itu rela memperbahkau waktunya atau merit per hari, hormedia nenero baik atau maupun keringatnya bila diperlukan, serta mau menyinkikan atau sen saja dari uang sakunya. Sebab, hanya inilah yang kita miliki. Hanya inilah yang bisa kita sumbang-kan, tanpa lembaga dan sarana yang berperan aktif, untuk mengongkirikan em-pat kriteria tersebut menjadi wujud dalam sosok kader-kader kita. Betapa seuehanya, tanpa kelan ingin menjangrik ikan!

Secara ranggunya - pendidikan dan kurikulum - yang mencakup empat kri-teria itu bukanlah hal yang mudah! Memakaili para kader kita dengan pokok-pokok dan bakalet nilai-nilai Konfusian, hingga mereka mampu berucap de-gan lancar leluang apa dan berakunya kaitannya itu - baik lisan maupun tu-lisan - bukanlah urusan yang bisa diserahkan pada lembaga selapa. Apalagi bila masalah ini agar para kader itu benar-benar mampu mengimani dengan 'bejap' tanpa rayah, jalan musti perkara yang tidak bisa dikorjekan oleh 'Dahar tedak sulat' ataupun 'Tukun menghak panang'.

Pa. Indarto merasa kama muda pun galau hatinya, karena organisasi dan ke-pemimpinan kita selasa ini - perjalanan mudanya - kelibatannya juga masih jauh dari titik baku yang diteka-ditekan. Jelasnya, prinsip 'The right man in the right place' cuma sekedar menjadi penabi belaka. Karena nyatanya, manusia-manusia organisasi kita itu nyaris kurang paham dan menyadari fungs-i-fungsinya secara perada! Maka adalah penandangan yang biasa bila mereka itu berselweran tak karena parannya, seperti anak ayam yang ditinggal in-duknya.

Seua ini, sudahlah pada tempatnya jika para muda kita mulai ikut men-i-kritkannya. Para muda kita harus segera menambuhka inteligitinya untuk turun ke medan nanganiti situasi yang telah cukup berlarut-larut ini. Dan berpaka-nya, para tetua kita yang sudah mulai ditakut atau itu memerlukan tenaga-tenaga muda yang mampu memberi angin segar dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka yang melebihihan itu. Praktis, dalam waktu yang tidak terlalu lama la-gi semua perkara ini akan diwariskan pada para muda kita! Sehingga saya in-gin menekankan agar para muda kita memperatapkan diri sebaik-baiknya untuk tinggal landsa menjeput tugas-tugas barunya itu. Saya ingin para muda kita kerajinan seperti setan berlobo menaruh empat kriteria yang dipariekkan Bansa itu. Dan bila mudanya bisa, para muda kita itu benar-benar telah cukup kualifiad untuk membuka lembaran sajarah baru yang lebih cemerlang bagi masa depan bangsa kita!

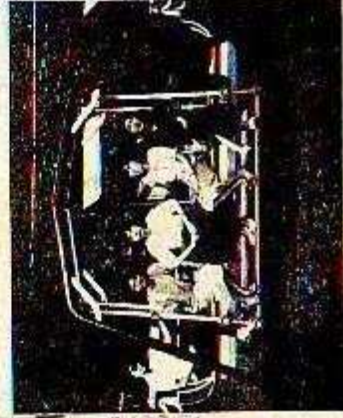
Pada kesempatan itu pula Be. Indarto mengharapkan, bahwa ada kalanya ki-ta tidak perlu menentah tindakan para pendahulu kita. Balas hal ini, Geni-us dan Tripusaka matik harus bisa menghapus kesan yang diciptakan sebelu-mnya, yaitu media cetak Konfusian itu selalu milik para pengelolanya. Bila para pengelola media itu 'serangang ditingg angin', akan mengat pulalah media itu sendiri! Jelas, ini adalah cobuan harapan yang tidak terlalu fan-tastis - ini adalah harapan serangap Konfusian Indonesia juga. Tidak heran, bila Genius dan Tripusaka akan sangat berayukur sekali, bila semua Konfusian yang hidup di Nusantara ini merasa ikut terpanggil untuk rasal-rasal menanggalkan nafas kedua media ini. Khususnya, angket Genius yang serangap sudah berada ditangan anda semua akan menjadi suatu petunjuk apakah anda itu peduli atau tidak terhadap nasib media bangsa kita!



= pramuniaga kelas teri =



== pasukan pemadam kebakaran ==



== return to "edan" ==



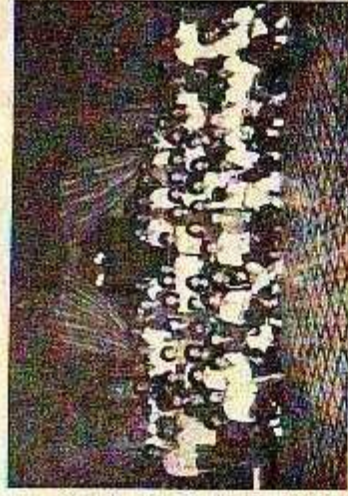
= ini kue taart =



Yogya bergaya



= dari Bs. Tan buat Bs. Indarto =



== menjawatengahkan Boen Bio ==



= berastu tangan menjelang berpisah =

ORGANISASI SOSIAL

bukan panggung sandiwara



Sering sebuah organisasi sosial tidak bisa berjalan alias mati di tengah jalan. Hal ini bisa terjadi karena sistem organisasi yang kacau, atau juga karena terlalu banyak seksi yang dibentuk tapi kurang didukung oleh partisipasi dari anggotanya.

Akan tetapi yang paling besar pengaruhnya adalah karena kurang disadarinya oleh anggota, bahwa suatu organisasi itu bisa berjalan bila ada rasa cinta pada organisasi; dan untuk itu diperlukan suatu pengabdian yang tulus.

Perlu disadari pula oleh seseorang yang mulai dari ingin tahu, melihat, apalagi yang telah terjun sebagai anggota ataupun sebagai pengurus, bahwa ia harus berjuang demi tegaknya sebuah organisasi; dan perjuangan itu tentulah meminta pengorbanan. Bukan ia harus bersedia mati untuk sebuah organisasi, melainkan ia harus mengorbankan sebagian waktunya, tenaganya, keuangan atau materinya, dan juga perasaannya.

Soal waktu; paling tidak sebagian mesti tersita, jika ingin organisasinya maju. Misalnya, untuk rapat, pertemuan rutin, dan untuk kegiatan-kegiatan lainnya.

Korban tenaga; bahwa ia harus menyingsingkan lengan baju untuk terlaksananya suatu kegiatan, mengurus segala sesuatu yang membutuhkan tenaga yang tidak sedikit.

Kuangan (materi); jelas ia harus menyisihkan sebagian uangnya untuk membayar iuran bulanan maupun dana spontan (sumbangan) untuk membiayai operasional organisasi.

Perasaan; nah inilah yang paling memegang peranan penting bagi setiap anggota organisasi. Perlu disadari bahwa ia sedang ada dan sedang bergerak dalam bidang sosial, dan bukan di panggung pertunjukan. Jadi janganlah mengharap tepuk tangan ataupun kata-kata pujian bila berhasil menangani suatu tugas. Tapi yang pasti, bila ia gagal maka nada-nada sumbang akan diterimanya, baik berupa kritik-kritik yang amat pedas maupun berupa serangkaian "kata-kata mutiara". Dan bila mentalnya tidak sekuat baja maka ia akan frustrasi dan -lari.

Demikianlah beratnya beban menjadi anggota suatu organisasi sosial seperti MAKIN/PAKIN/WAKIN atau bentuk organisasi lainnya. Akan tetapi, beban yang berat itu akan terasa ringan dan bahkan tidak terasa sama sekali, bila kita dasari dengan rasa pengabdian yang besar. Sudahkah kita mempunyai rasa pengabdian yang besar dan cinta organisasi sosial semacam organisasi agama kita (MAKIN/PAKIN/WAKIN) ?

Seperti ketika Nabi ditanya oleh muridnya, bagaimana menjalankan pemerintahan ? "Lakukanlah dengan penuh Setia dan pantang merasa capai", demikian Nabi menjawabnya. (Sabda Suci XII, 14).

Apa ada manfaatnya kita mengikuti kegiatan organisasi sosial itu ?

Tentu saja, malah besar sekali manfaatnya bila kita berorganisasi. Mungkin melebihi materi yang kita keluarkan, dengan kata lain, tidak bisa dihitung nilainya dengan uang.

Dengan berorganisasi secara tidak langsung kita telah melatih diri; dan bahwa kita ini adalah makhluk sosial, bukan makhluk individu. Jangan beranggapan bahwa kita selalu dibutuhkan orang

lain dan mempunyai arti yang besar bagi orang lain. Jadi, kita hadir dalam organisasi sosial bukan karena kita merasa dibutuhkan, tetapi dengan kehadiran kita, kita akan memberi arti bagi kemajuan organisasi kita.

Dengan terjun dalam organisasi sosial kita telah memupuk kebajikan, dan dengan kebajikan kita akan memperoleh berkah. Bila mempunyai kebajikan tetapi tidak kita amalkan, dan mengetahui kebenaran tapi tidak kita jalankan, maka kita ada tidak menambah, kita tidak ada pun tidak mengurangi. Dengan kata lain sebagai manusia kita tidak mempunyai arti sama sekali.

Akhir kata, saya berharap pada semua anggota PAKIN, agar menjadi manusia yang punya arti dan bukan menjadi manusia yang selalu merasa dibutuhkan kehadirannya.

Bila Anda telah menjalankannya dengan penuh setia tetapi belum mencapai target yang diharapkan, maka anggap saja kegagalan itu sebagai sukses yang tertunda, dan jangan malah lari dari kenyataan. Bila Anda meninggalkan organisasi tanpa alasan yang jelas dan kuat, maka -karena Anda mempunyai arti dalam organisasi- Anda adalah manusia Otabe (oknum yang tak bertanggung jawab). Maka perlu kita sangsikan kebenaran rasa pengabdian Anda.



5 →

na sungguh-sungguh, segala usahanya pasti berhasil. Dia beriman, selama dia berkeja, Tuhan pasti akan selalu berada di pihaknya. Kalau pun usahanya suatu kali gagal, dia tahu Tuhan sedang mengemblem dirinya. Maka dikatakan: ... Kalau saja suatu pagi seorang kuncu terjatuh dalam kesukaran, dia tidak menganggap itu sebagai bencana (Bingun IV d, 28 - 7).

KEMALITAH HIDUP, MAKA BERKAS TAKKAN MERISAUKAN HAL SEPERTI MATI.

Terima kasih red. ucapkan kepada penyuntik-penyuntik dana bu-
lan ini: = Para donatur tetap (muda-mudi PAKIN Surabaya)

- = BP. PAKIN Ambarawa ————— Rp. 20.000,00
- = tc. Lic Ejie Yong (Amb.) ————— Rp. 7.500,00
- = tc. Liem Ping An (Amb.) ————— Rp. 7.500,00
- = tc. Thio Kok Tjing (Amb.) ————— Rp. 5.000,00
- = tc. Ang Tek Djiang (Amb.) ————— Rp. 5.000,00
- = tc. Cha Ping Han (Amb.) ————— Rp. 2.500,00
- = tc. Suk. Lay Djen Phan (Amb.) ————— Rp. 2.500,00
- = tc. Hadi Suteja (Amb.) ————— Rp. 2.500,00
- = tc. Iou Gunawan (Amb.) ————— Rp. 2.500,00
- = tc. Oh Boen Haux (Amb.) ————— Rp. 2.500,00
- = tc. Liem Tjin Mey (Amb.) ————— Rp. 1.500,00
- = Panitia Penyelenggaraan Umat Khonghucu SMP &
SMA YPTI Surabaya ('84-'85) ————— Rp. 20.000,00
- = BP. MAKIN Tangerang ————— Rp. 14.500,00
- = Hs. G. Budiatmadjaja (Semarang) Rp. 10.000,00
- = Ds. L.K. Saifu Permana (Sby.) ————— Rp. 500,00
- = tc. Ir. Sakandi Talok (Ptnk.) ————— Rp. 5.000,00

15 →

Anda sekiranya, dengan keaktifan para anggota Kita ini, kita telah se-
ling terlibat dalam kehidupan sosial kita, satu dalam masalah, satu da-
lan berorganisasi dan satu pula dalam perjuangan. Hidup ini adalah yang tidak
pernah berakhir dan itu, sebab lagi berharap agar para muda kita berhas-
rat untuk menajutkan suatu kerja sama dan koordinasi antara seluruh Pakin
di Indonesia ini. Hal Pakin beresalah mengorganisasikan, bergaduh dan
lain sebagainya harapan, baik sebelumnya dalam masalah perjuangan.
Berkas-berkas parokian Pakin Jawa Tengah dan Jawa Timur ini akan menentu-
kan suatu tugas yang akan menanggapi bereslahnya perantaraan sesama Pakin
kita. Demikian Ds. Indarto berkata, dan hampir berpada tepak untuk mengu-
capkan satu kata: Senogah!!!

G. 3565990



genius
kayak

PENGEMIS ?

FOV
BUKA

SILAKAN BICARA APA SAJA,
ASAL ESRIKHOONS JAMAB !
TAK MENGEINA, BUKAN HAL PRIBADI.

SURAT UNTUK B. JOYONEGORO

Hallo sobat apa kabar ? Meskipun kita satu kota tetapi belum saling kenal sebagai umat Confusian, OK! Salam kenal buat anda yang punya nama di atas.

Mah tembak langsung saja, saya sebagai salah satu pembaca setia GENIUS merasa sangat tidak setuju sekali dengan kata-kata anda dalam surat simpatisan yang anda tulis pada edisi khusus bulan Mei '87: GENIUS Kayak Pengemis ? (garis bawah dari saya).

Sepengetahuan saya, GENIUS tidak merasa ngemis (kayak gelandangan di emper toko) kepada saya atau kepada pembaca yang lain minta masak, kedo etsu perangko, bahkan dare seklipun, akan tetapi yang saya rasakan adalah imbauan atau ajakan untuk kita, sebagai umat Confusian untuk turut serta berpartisipasi di dalam misi mengembangkan umat agama Khonghucu di persada Nusantara tercinta ini. Ya Khan Red.?

Saya rasa sudah sepatutnya dengan tanpa menunggu diminta untuk memberikan sedikit yang kita punya untuk GENIUS, agar terus berkembang dan tetap dapat memberi kepada saya dan kamu (BJ) becaan pengetahuan & informasi perkembangan agama Khonghucu dengan gratis setiap terbit, ya nggak ?

Akhir kata, mudah-mudahan anda adalah orang yang cukup mengerti akan arti perlunya majalah ini untuk menambah pengetahuan agama Khonghucu. Dan lebih salut lagi kalau terdapat anda yang ngemis kepada anda, tiba-tiba nama anda tercantum di dalam daftar donatur tetap majalah GENIUS. Semoga 100%. Sincerely,

SIMYO Pembaca Setia GENIUS

Sabar Hoy! Sabar. tiap orang punya interpretasi sendiri-sendiri. Bedakal sendiri kok nggak merasa marah ya. Atau mungkin redaksi malah berkulit setebal badak? Tiris atau pembualan anda? Suka rela ni yes!



Utak nich ye PF lko.

PEISAN SALAM

Ks. Subagio P. (14-6)
 Go Siok Fjoe (15-6)
 Liena Tiong Yang (16-6)
 Yunita G. (19-6)
 Puspita (25-6)

Buat #12-1487 - Selamat for ME yang sudah berjajah berinta "GENIUS".
 SEMOGA terdapat berjaja. Dari David Kant.

Buat #12-1487 "MILIT" - Selamat beritahu beritahu. Dari David Kant.

Buat #12-1487 "MILIT" - Selamat beritahu beritahu. Dari David Kant.

Buat #12-1487 "MILIT" - Selamat beritahu beritahu. Dari David Kant.

Buat #12-1487 "MILIT" - Selamat beritahu beritahu. Dari David Kant.

Buat #12-1487 "MILIT" - Selamat beritahu beritahu. Dari David Kant.

Buat #12-1487 "MILIT" - Selamat beritahu beritahu. Dari David Kant.

Buat #12-1487 "MILIT" - Selamat beritahu beritahu. Dari David Kant.

Buat #12-1487 "MILIT" - Selamat beritahu beritahu. Dari David Kant.

Buat #12-1487 "MILIT" - Selamat beritahu beritahu. Dari David Kant.

Buat #12-1487 "MILIT" - Selamat beritahu beritahu. Dari David Kant.

Buat #12-1487 "MILIT" - Selamat beritahu beritahu. Dari David Kant.

Buat #12-1487 "MILIT" - Selamat beritahu beritahu. Dari David Kant.

To Cesar Wijaya - Kenapa yang mana sikh yang loner? & Pak K.H. atau Fakar yang ada kemah? (aku jadi bingung nich). Nama sikh beritanya lagi?
 From Gianti

Utak Perda Di Jakarta & Lis Sinaugie - Perda ada tahu tahu balok di Karawang ada 6 orang bunuh & 23 orang Kausing. Kalau mau kankah/beritahuang-Bin-cang diunggah araha, silahkan datang saja ke Karawang. Dari Jakarta

Utak GEM, Tjan Bloe Ing & Arak-arak Paupuan - Traktirnya "KAFAN-KAFAN SA-JA" !!! GEM siapa sikh kamu? Selang ya? Dari Kapin

Utak Bekas Paupuan terulang Sual - Selam sikh balik ya, Prins ya utapan-nya bila ada sempat pasti dan ke Paupuan asal jangan kamu ya. Selam kom-pak persembahan dan gua tunggu ya Sual di Sby. nanti dong Sual yang ke si-ni yok dada...marico. Dari Tiang Hio

To Wiyanto K. - Kalau sempat-sapat ke kota Gd. (balokan diangkut) hadih-nya apa sikh? Dan kalau cepat-cepat produksi kacang boleh dah GK.
 Dari Brian Hong

Utak Ser Hio - Sekamukukuk balok dengan Rini Sabareni.
 Dari Eko Sutanto

Sual Hio - Jangan marah ya dia? Dia cuma ngudair kamu, sorry deh? sampai-canggih kamu nggak mau kerjasama marah tapi imihadain kecepek keingian balok hanya ada di dalam tangan
 Dari Doko

Utak Tony Lin & Rini - Kapan nih yoo datang ke Paupuan? Dari Man Lin

To Hong Ling - Bagaimana kalau kita kenalan? Deleh rinta data kamu?
 From Gianti

Utak Silvia - Bawalah banyak-banyak atau termananya pesandu charlo
 Dari Anita Tania Sari

Utak Fyck Kang - Bagaimana kalau kamu yang menelan lipak tangunan dulu. Facki kang dah? Ada belaka nengal nengal asantian bintang-bintang In - termanial lah!
 Dari Anita Tania Sari

Buat jajan anaktian - Sehat-sehat yang beritahu, ...yuk kita lancaran jalannya beritahu. Oh ya, kalau datang jangan terlambat terus, GK! Kari tunggu participial nengal-ghal.
 Dari Sio Reaktian

Buat Miki-dikka di Reaktian pagi - Semoga kalian sukses dalam menyelesaikan ujian & lulus dengan nilai yang baik. Dan jangan lupa, biar sudah lulus tapi tetap ingat dengan Bona Hio.
 Dari Rakaku

Untuk Seluruh sahabatku yang ada di Bawa Rio - Hidup tak ada martanya bagi orang yang tidak mempunyai sahabat sejati.
Dari Boerabaya

Untuk Kwa Kian Yen, So Yu Liet - Rajin-rajinlah belajar dan selalulah datang ke Book Zoo untuk mengukuli kebaktian Minggu.
Dari So Sio Kiang

Untuk So Sio Kiang, So Yu Liet - Jangan lupa pada teman sekamtu dan jangan pula bertingkar.
Dari Kwa Kian Yen

Untuk Iwanti & Felthy - Kalau sudah lulus jangan lupa pada Book Zoo. Dan jangan lupa pada BUKUZZ!
Dari Tan Yee Giek

Untuk Eliyanti, Tan Sio Kiang & Tan Ho Lan - Betagalah selalu ke rumah kita (Book Zoo) dan jangan pernahlah beres-teset apabila ada.
Dari Tan Yee Giek

Untuk Maria Kusuma di Surabaya - Semoga cita-cita kalian semua dapat tercapai dan sukses selalu.
Dari Lia Hok Kiang

Untuk Gladys dan anak-anak - Semoga baik-baik saja dan tidak kurang kesehatan dan lain-lain.
Dari So Sio Kiang

Untuk Tan Yee Giek & Eliyanti - Semoga sukses dalam study dan pertukaran surat-menyurat belajarnya.
Dari Tan Sio Kiang

Untuk Felthy Felthy dan Tan Yee Giek - Selamat Jang Bahar untuk kalian berdua & semoga sukses selalu.
Dari Tan Ho Lan

Untuk Tan Yee Giek & Felthy Felthy - Selamat berhari jadi dan selamat berbulan-bulan.
Dari Eliyanti

Untuk Tan Yee Giek - Selamat ulang tahun semoga panjang umur dan semoga selalu ngontok ya! nanti cepat tua lho!!
Dari Felthy Felthy

Untuk Tan Yee Giek, Felthy, Eliyanti - Semoga happy-happy aja untuk di Alie tebal dan di rumah selalut berpuasa.
Dari Nirowati

Untuk Sahabat-sahabatku baik putri maupun putra - Ferplaklah bukanlah berarti putusnya tali persahabatan.
Dari Iwanti

Untuk Iku Iku - Jangan lupa pada murid-murid kelas VI bila kita nanti sudah lulus semua.
Dari Februarine

Duat Pee Kiang - Selamat Ulang 21. Hei! Semoga galle gado. Ma siap UAS? Kita juang sama-sama yuk!
Dari Brava Delta

Kepada Van Deun Tjilang & Keluarga - Terus kasih ataa perhatiannya buat Hong Kiang. Semoga baik selalu melindungi Vch. Van & keluarga.
Dari Hong Ling

APAKAH MASIH ADA PERAN DAN MANFAAT AJARAN AGAMA KHONGHUCU

BAGI UMAT MANUSIA DI JAMAN MODERN INI ?

DAK APAKAH YANG MASIH DAPAT DIBERIKANNYA KEPADA KITA ?

(kiriman LIM SO LIAN - Manado)

Tan terkasih, dalam pemicaraan kita edisi lalu, tertangkap kesan adanya perbedaan bertolak belakang antara kenyataan sikap umat Khonghucu tradisional dengan ajaran asli Sang Khongcu.

Dalam hal ini tepat sekali pendapat Prof. Dr. Tjan Tju Soa, sinolog Indonesia terkemuka & Guru Besar UI yang mengatakan : Semua hal itu adalah karena kurangnya pengertian tentang pusa-ka milik sendiri; telah menyebabkan timbulnya kekurangan setiaan atau setidaknya memperheker kekurangan setiaan ! Atau menurut pendapat saya pribadi : Semua hal itu, terjadi karena kurang maunya berusaha untuk mencari, kemudian (sayang) dengan malas berkata TIDAK ADA !!!

Jelaslah bagi agama Khonghucu dalam perjalanannya kini dan mendatang, diperlukan 'sikap mencari' baik dalam kalangan umat juga bagi para pengamatnya. Sikap 'splendid isolation' seperti tersebut diatas adalah sikap keliru yang justru bertentangan dengan azas ajaran Sang Khongcu, dan harus disingkirkan oleh kalangan yang ingin mendalami/menghayati ajaran agama Khonghucu ini ! Jadi sebelum kita bertanya apakah masih ada peran dan manfaat ajaran agama Khonghucu bagi umat manusia di jaman modern ini dan apakah yang masih dapat diberikan pada kita, orang bukan saja wajib tahu apakah ia sudah mengenai Sang Khongcu dengan ajaran-ajarannya, tapi juga perlu tahu siapa dirinya dan

KIRISUS JAWA KODIA, TULISAN "PESAN" ATAS PAM
DOKARKI KERTAS, BERTAKSI PERANGKO HURUF
JULIAN PESAN YANG DIPULIS, DAN KIRISUS KR RKO
26

KALI KITA SAMAKAN PESAN/ABAKAN LEWAT RUANG JDI
TERBUDYA SUPON KIRISUS UNTUK PENULISANNYA
PER KIRISUS Rp 200,00 - HURUF 10. EGOM LITD

apa yang akan dilakukannya.

Ingatlah, sesuatu yang kekal dan universal itu adalah sesuatu yang mengandung kebenaran, dan kebenaran hanya dapat diperoleh dengan belajar, bukan sekedar dicari dalam daftar jawaban ! Dengan lain kata, mungkin untuk beroleh hasil tetap tergantung dari usaha dan kecakapan kita menyelami ajaran agama Khonghucu, dan ini memang akan memberi hasil yang berbeda.

Namun kita boleh beriman bahwa sebagai sesuatu yang berasal dari ritnya untuk manusia, ajaran agama Khonghucu pada titik temunya selalu dalam keseragaman hasil. Dunia telah membuktikanannya. Baik ahli dari jaman dinasti Han, Tang, Sung, Ming, Ching sampai kepada ahli-ahli sekarang ini, dalam pendelaannya selalu tidak bersimpang hasil, walau titik tekannya berbeda, demikian juga jaman dan sikapnya yang sudah berlainan.

Jadi pendapat setengah orang bahwa agama Khonghucu adalah ajaran kuno bukanlah sama sekali keliru, namun dalam pengamalannya sesungguhnya ajaran ini tak terbatas oleh tirai waktu. Agama Khonghucu bukanlah sekedar relief dari jaman lampau yang sedikit pun tak memberi nilai di jaman modern ini. Sebab bila manusia mau dan berusaha mencari dengan belajar dan mengamalkannya dengan dialektis yang logis, agama ini sesungguhnya justru akan memberi nilai baharu selalu ! Karena sesungguhnya malah dengan meletakkan manusia sebagai sasaran, ajaran ini akan tetap baik untuk JULU, KINI dan MASA DATANG. Dan justru dalam kesederhanaannya yang dalam itu orang selalu dituntut HAK dan SIEP (belajar dan mengamalkan) untuk mencapai hasil dalam hidupnya ! Yah, dengan tuntutan pengamalannya yang duniawi seperti dikatakan awam itu justru adalah sikap mula yang membuat agama ini tidak hanya sekedar renungan pengisi waktu dengan mengabaikan hakikat mulanya. Cobalah toehien meng-

kaji dan menghayati lebih seksama lagi uraian tema keimanan yang telah terhabas, nisanya akan memperoleh jawaban yang memadai.

Demikianlah Toh, agama Khonghucu memang tidak akan memberikan sesuatu yang baru kepada manusia di jaman modern ini. Namun walau ia tidak memberikan sesuatu yang baru kepada dunia, yang di masa ini memang sudah tua, dunia dan manusia dapat menjadi baru oleh karena dia ! Agama Khonghucu hanya akan memberikan peran dan manfaat yang minima pada kita di jaman modern ini bila kita hanya terpacang pada apa yang kita sayangi sebagai tradisi dan kepercayaan tanpa usaha mengimani nilai agama dan kerukhunan dari ajaran agama ini; sebaliknya ia akan memberikan peran dan manfaat berlimpah bila kita mau berusaha untuk menghayati dan mendalami segenap nilai ajarannya dengan seksama untuk kerudian diri dan dimalkan secara nyata dalam kehidupan kita.

Apa yang dapat diberikan kepada kita ? Itu tergantung dari usaha kita mencarinya, bukankah Kitab-kitabnya masih kita warisi ? Dan bukankah masih sedemikian banyaknya orang yang mendalami agama Khonghucu melaporkan kabur-kelarnya ? Dan di Indonesia ini bukankah ada MATAKIN dengan MATAKINnya ? Dan di Tangerang ini bukankah ada program studi dan diskusi ajaran agama Khonghucu yang walau dalam kemiripannya berusaha memberi buah yang maksimal kepada yang membutuhkannya ? Hanya orang yang tidak mengerti dan tidak mau mengerti sahalah yang tidak melihat peran dan manfaat ajaran agama Khonghucu bagi umat manusia di jaman modern ini dan apa yang dapat diberikannya pada kita ! Jelas dengan Sing Sien Ci (keyakinan iman umat Khonghucu) manusia telah diberi suatu pererangan akan kodratnya sebagai makhluk Tuhan dengan segala sepek & seginya; dengan Pot Sing Sien Kwis (Delapan pokok keimanan umat Khonghucu) serta Kitab-kitab Suci Su Si dan Ngo King, diberikan

pegangan dasar dan pedoman pokok bagi manusia dalam mengerjakannya agar tergenapi fitrahnya sebagai insan kamil.

Maka tiada berlebihan sekali bila kita menyebut : Sebenarnya MENALUKAN bila masih perlu DIAJUKANNYA PERTANYAAN APAKAH KASIH ADA PERAN & MANFAAT AGAMA KHONGHUCU BAGI UMAT MANUSIA DI JAMAN MODERN INI, dan apakah yang masih dapat diberikannya pada kita; sementara kitab-kitab ajarannya masih ada, para umat yang berimani masih ada dan para ahli yang mendalami akan isi ajarannya masih membuhkan tuntunan/bimbingan untuk menyingkapkan tabir isi ajarannya. Dan yang terutama sekali, masih saja agama Khonghucu dalam kekoncoannya memberi jawaban akan kebutuhan manusia di jaman modern ini khususnya dalam keresahannya akan kehampisan dan kekosongan nilai kerokhaniannya ! Hanya oleh keterbatasan manusia dan kecenderungannya yang gegabah sajalah timbulnya pertanyaan apa yang masih dapat diberikannya pada kita dan peran serta manfaatnya bagi kita di masa kini !!

Sekian, Tsochien & Tooyu sekalian. Semoga dalam kesingkatannya, rumusan ini dapat menggugah sanubari Cah somus untuk memperolah jawaban mencari kebenaran yang sejati.

Wi Tik Tong Thian, Siancay !!!

Jakarta, awal Maret 1981

a/n Program Studi & Diskusi Ajaran Agama Khonghucu

Lithang Tangerang



Edisi lalu dihidangkan kegagalan Lauw Lay & Cog Thong yang membuat Ca Cok akan menaruh kerela tapi untunglah hal itu ditengah Khong-Hiong. Meroka dipecat dari jabatannya & pulang ke kampung halamannya. Mat untuk menaruh Lauw Pie tetap dicampal oleh Cok tapi lagi-lagi Hiong mencajak & mengusulkan agar berangkat saja pada Thio Siu & Lauw Hiau dulu.

Maka ditundalah Lauw Hia untuk menemui Kee Ia, penasihat Thio Siu, Hia memang seorang diplomat ulung, sehingga Ia bersedia menubujuk Siu agar berdamai dengan Cah. Rupanya Van Siau pun menirix utusan untuk menarik Siu ke Hiongnya tapi surat Siau dirampas & dirubek Ia dihadapan Sang utusan sehingga dengan terpaksa utusan itu kembali ke Hiong.

Kee Ia lalu dengan sabar memberi penjelasan pada Thio Siu untuk berdamai dengan Cok apabila Cah telah dapat amanat langsung dari Kaisar untuk menenangkan negara. Ia juga berjiwa besar, buktinya peristiwa lama, dimana Cah mempermainkan ia-

tri saudaranya, tidak diungkapkan lagi. Karena pengaruh Ia & Lauw Hia akhirnya Siu mengalah.

Esoknya Thio Siu pergi ke Hiong untuk menakluk kepada Cah. Saat Siu berlutut dihadapan Cah dengan cepat Cah menubungkan Siu. Sikap Cah amat ramah & mengangkat Siu menjadi Brigadir Jendral. Kee Ia diangkat menjadi penasihat negara. Lalu Cok menubujuk Siu untuk menubujuk Lauw Hiau agar mau bergabung dengannya. Siu mengusulkan agar merujuk Khong Hiong sebab ia dinogati Hiau.

Tapi Khong Hiong menolak hal itu dengan sopan & menggunakan Sastrawan (Bie Heng). Heng yang menarix surat dari Hiong, tercedia men bantunya, lalu menemui Cah. Walaupun Heng hidup sederhana, Ia seorang yang bermoral tinggi. Pendidriannya teruh, penerani dan berkecik terus terang tanpa menandung siapa yang dihadapinya & dimana ia berada.

Ca Cok kurang senang dengan ke sederhanaan Bie Heng. Ia memandang rendah & tak menyilahkan tanunya

duk. Sikap itu membuat Heng ku-
rang senang & mulai menyindir Coh.
Karena Coh mengadakan pesta nanti
sangat maka Heng diundang untuk me-
nonton penderang. Ternyata Heng da-
ngan dengan paksaan yang suburuk-
buruknya yang membuat Coh merasa su-
lu & memerintahkan anak buahnya un-
tuk memberi paksaan yang pantas ta-
pi ditolak oleh Heng, ia malah bu-
gil dihadapan Lauw Coh.

Seorang prajurit Coh ingin me-
suhui Ma Feng tapi digagalkan Coh
sebab ia tak ingin terjadi pembu-
kutan dipelanya & menyuruh Heng
untuk membujuk Lauw Piau agar me-
nakluk padanya karena Fang menolak
buka Coh kemauannya untuk berpakaian
& dinaikkan ke atas kuda untuk
pergi kelampayan Piau dengan dikawal
oleh Sun Hiek.

Di Kota Kengciu, sikap Hie -
Heng telah membuat Lauw Piau ku-
rang senang lalu menyuruh Heng un-
tuk menenahi Coy Chau karena ia tak
mau turun tangan sendiri menambak
Heng. Maka berangkatlah Heng tanpa
curiga. Pada jamuan makan Heng me-
nyindir Coh seperti patung yang di-
puja-puja di biara. Mendengar itu
Coh amat marah & membunuh Heng.

Lauw Piau yang mendengar ka-
matian Heng, dengan cepat menulis
surat agar Janamah Heng dipisahkan
kepadanya lalu ia melaksanakan pu-
ngutan sebanyak banyak orang me-
nyatakan kalau Piau adalah orang
yang bijaksana, Coh sendiri amat me-
rang melihat Heng telah mati.

Sementara itu Tang Sin yang me-
ngadakan komplotan anti Co Coh, se-
peninggal Lauw Piu & Ma Tang, bulat
dapat menwujudkan cita-citanya se-
hingga ia menjadi murung, sedih &
jatuh sakit pada hari Rabu bersi.
Sebab Coh mengesalkan orang yang in-
gin memberi selamat pada Kaiser.

Tabib Kit Peng yang terkenal & da-
pat bergerak di istana dengan bebas
sedang mengobati Sin. Ia mengatakan
+ bahwa obat satu-satunya adalah meng-
hilangkan rasa kead & dendam. Sin
amat terkejut sebab Peng dapat me-
nemuk penyakitnya dengan tepat.

Meskipun ditanglah Ong Cu Hek
yang membawa berita bahwa, Lauw -
Piau telah bersekutu dengan Nan-
Siaw & akan menyerang Coh. Jendral
Ma Tang juga telah bersekutu dengan
Kau Swie. Wajah Tang Sin' berubah
gembira & cerah yang membuat Kit
Peng heran juga waktu tengah malam
Sin bangun, lalu Peng membangun
Sin. Sin amat kejut & taku' ra-
hasianya terbongkar tapi menunggu
ternyata Peng mendukung niatnya.
Untuk meyakinkan, Peng menggi-
jarkannya sampai putus. Sin amat ke-
gan.

Kit Peng lalu bercerita bahwa
Coh punya penyakit kepala yang da-
pat. Bila penyakitnya kusut ia akan
meninggal Peng. Saat itulah kepe-
katan terbaik untuk menyingkirkan
di jakarna.

Maka berbilang-bilang bilaga pa-
gl rebanya mereka tak sadar bahwa
pembantunya (Sin Ma Tang) mengata-
hkan rahasia ini. Maka Tang Sin ke-
belakang rumahnya, ia melihat pem-
bantu perogupannya sedang bersema-
dengan Tang. Sin amat marah & meng-
hukum mereka tapi Tang berhasil lo-
les dan pergi ke Coh untuk membong-
kar rahasia komplek Sin. Juga ter-
dang tabib Peng itu.

Setelah mendengar laporan itu,
Coh lalu mengerut menci. Ia para-
para sakit & menanggil Kit Peng.
Waktu diperiksa Coh heran melihat
kucurahan wajah Peng tabib. Peng
berkata bahwa ia berhasil menemuk
obatnya lalu ia menesak obat diambil
dibunuh racun yang amat keras.

Peng lalu menyodorkan mangkuk obat
dengan bajet, ketika hampir dekat
bibir Coh, tiba-tiba Coh menolak
mangkuk itu. "Kit Peng, kau tak
terpelajar, seharusnya tahu tahu ca-
ra memberikan obat untuk Perdana-
mentri. Misalnya Kaluar sakit,
panti menteri-mentrinya yang pertama
menyoba obat itu. Kalau menteri sa-
kit, sudah tentu kebawahnya yang
menyicipi obat itu. Kau sudah sala-
haknya kenapa obat itu dulu?" kata
Coh. Peng amat kejut tapi masih da-
pat mengawal dirinya & tetap men-
yoba menambak obat itu yang men-
buat Coh tambah sakit & marah.

Coh lalu siap-siap menangkup
itu. Apa yang terjadi? Sental yang
terlantar obat tiba-tiba berke-
haner, tapi Kit Peng tak sadar ia
tidak menemuk Coh yang rangkai-
sakit, akhirnya peng dimandikan da-
lam bakuan, setelah diinjeksi dulu,
sehingga ia tak mau berbicara ra-
hasianya.

Sesungguhnya Coh mengadakan pesta
untuk pejabat istana terutama or-
ang-orang yang diundang diundang
Tang Sin juga diundang tapi ia tak
menghadiri pesta itu dengan alasan
sakit. Ong Cu Hek & 3 orang bema-
nya terpaksa hadir supaya Coh tak
curiga. Di tengah pesta, tiba-tiba
Coh berdiri & berkata bahwa ia ada
pertunjukan yang menarik.

Pengawal lalu mengangkat Kit
Peng yang sudah tak berdaya karena
tulang-tulangya telah dihajar ha-
bis-habisan. Tapi walaupun dihajar
Peng tetap bangun, ia tetap tidak
sua mengatakan apa-apa, hatinya
sua mengatakan apa-apa, hatinya
lebih baik mati. Ong Cu Hek dan 3
kawannya merasa agani & berharap
pesta itu segera berakhir. Pesta
yang tadi sudah jadi seperti ku-
burat karena semuanya pada takut.

Pada suatu hari Coh menangkup

Ong Cu Hek & 3 kawannya tapi ada-
orang istana tetap bangun, walau-
pun Coh berkata Sin Tang Tang me-
bagai nakal, sudah mereka menang
tak tahu apa-apa. Coh amat marah
& mengah berusa. Hari itu juga
Coh berusa menarung pergi ke-
dang Tang Sin & menangganya. Sin
terpaka menaka piatu rumahnya.

Setelah berbilang-bilang,
Coh berkata bahwa ia membawa Kit
Peng yang menaka bisa menyentulkan
penyakit Sin. Sin tak tega melihat
Peng, tapi Peng tetap tak mau me-
ngaku siapa yang menyerang. Dengan
tak sengaja Coh melihat jari Peng
yang terluka, Coh lalu menyuruh al-
goja untuk menambakkan ke 5 jari
yang lain tapi Peng tetap bangun
& berkata bahwa ia masih punya mu-
lut & lidah.

Coh amat marah & memerintahkan
agar menotong lidah Peng, tapi Peng
menyembahnya dengan alasan ia akan
sangat. Tapi begitu lidah ikatnya
dilepas, ia mengerutkan sisa tena-
ganya lalu menambatkan kepalanya
ke tanah hingga pecah. Coh amat
gaur karena merasa teripu lalu me-
perintahkan agar tubuh Peng di po-
lung-potang & digantung di kuta.

Coh lalu membawa Cia Kang Tong
raka tabib Tang Sin siapa yang
membocorkan rahasia itu. Sin hendak
menyebutkan buakanya tapi disegah Coh
& memerintahkan untuk mengledak sy-
mah Sin. Menemukan surat ikrar dan
surat rahasia dari Kaluar. Setelah
bukti diperoleh, semua keluarga Sin
ditangkap.

Di kantor keentriannya, Coh
dengan cepat mengadakan sidang da-
rurat yang dihadiri oleh pembantu &
staf penglisannya. Para pembantunya
tak ada yang berani bicara sebab ag
rela tahu kalau Coh amat marah. Coh
ingin menurukkan Kaluar tapi dice-

gah oleh Thin Yok karena belum bersedia untuk menanggapi Kaisar. Masih banyak raja-raja yang masih setia kepada Kaisar. Kalau tergesa-gesa akhirnya akan buruk.

Coh bersemang & menerima nasihat Thin Yok, akhirnya seran itu di terima tapi Coh memerintahkan agar menangkap semua kenalan dan sahabat Ong Cu Hok serta Tang Sin (suami warga Ong & Tang ialah terkecuali). "Ewa ke alun-alun & panggil mereka semua," kata Coh. Tindakan Coh sangat bijak.

Jumlah pasukan termasuk Tang Sin & Ong Cu Hok & keluarganya tak kurang dari 700 jiwa. Nyawa mereka seolah tak berharga.

Selesai dengan tugasnya, para pangawal menghadap Coh & melaporkan tugas mereka telah selesai. Pangawal itu berkata bahwa ada seorang yang belum diizinkan yaitu Kaisar karena tak bernak. Coh kurang puas. Dia-tika Coh mendengar pedang & pergi menuju istana.

Di istana, Kaisar dan Hian Tso sedang berbicara dengan permaisuri Hak Hong Houw mengenai Tang Sin. Ketika sedang berbicara, mereka jadi terkejut melihat Coh memasuki istana dengan pedang terhunus di tangannya. Coh benar-benar tak tahu siapa ia & tak mau meniadakan Kaisar.

Dengan tak memberi hormat tapi Coh bertanya apa Kaisar sudah tahu bahwa Tang Sin, Ong Cu Hok & semua keluarga serta kerabatnya telah diizinkan mati akibat pembunuhan. "Apa Tang Sin, Tang Sin sudah lama mati?" kata Kaisar. "Bukan Tang Sin tapi Tang Sin" bentak Coh dengan marah.

Kaisar terkejut, kedua kakinya jadi lemas. Padahal ia bahwa semua keluarganya gagal karena Kaisar diancam, tak berdaya maka Coh minta 1 dajin, tak berdaya maka Coh minta 2 dajin, tak berdaya maka Coh minta 3 dajin.

Tang Kwei Tai (adik Kaisar). Kaisar menaruh kegelisahan-kegelisahan di hati Coh karena Tai sedang hamil 5 bulan & diusulkan agar menunggu anaknya lahir dulu, tapi Coh tetap tak mau sebab kalau bisa membahayakan Coh.

Kaisar diajak saja ia hanya y di boneka di kerjiaan. Dari sudut hatinya mengalirkan air mata. Permaisuri pun hanya gemetar ketakutan. Tibatiba Tang Kwei Tai muncul. Ia tak keberatan dituntut soal tidak serucuk kebunnya. Tak lama munculah algojo.

Sebelum dijatuh Tai serbordi kornak kepada Kaisar & permaisuri.

Sudah 2 wanita dari istana kerajaan Han yang kehilangan nyawa. Hartana permaisuri Kaisar/Ida Kaisar yaitu Kaisar Siaw Tso yang di bunuh Liu Jie atas perintah Tang Koh tapi matinya berbeda karena permaisuri Tso diracun.

Selesai melaksanakan hukuman Coh meninggalkan istana, ia memberi instruksi agar tak seorang di perbolehkan datang keistana untuk menghormati Kaisar. Barulah Coh merasa puas karena bahaya telah ia simpulkan sampai keakar-akarnya. Tindakan Coh ini tak ubahnya dengan nenawan Kaisar dalam istana.

Di kantornya, Coh memanggil Thin Yok lalu menyayakan tindakan selanjutnya. Kompleks Tang Sin yang ballan tertangkap adalah Ma Peng & Lauw Plo tapi mereka bukan lawan-lawan yang anteng. Letak tempatnya Tang amat jauh dari ibukota. Kalau akan menyerang, Coh harus membawa perbekalan yang banyak, pasukan cadangan & personil yang lengkap maka ibukota Hianyu akan kosong maka membungkinkan pasukan Lauw Plo & Wan Siaw akan menyerang.

Coh pelus dan tetap ingit menbala dendam. Lalu Thin Yok meng usulkan agar berangkat Ma Peng ke-

Thin Yok berangkat dengan Kaisar kata wanita & Hian. Coh setuju tapi ia ingin menyerang Lauw Plo dulu - yang. Jadi tai dibunuh oleh Kwei Tso sehingga Tak tak serang, apabila Coh Siaw amat percaya.

Bangun cepat Coh memerintahkan penglihatannya untuk mengerahkan 20 lg plus tentaranya yang berkesiapan 20.000 prajurit ke kota Cie Ciu. Sun Hsian yang melihat pelatuk itu, sangat terkejut pada istananya Lauw Plo. He terkejut, karena ia mendengar ayat minta bantuan Sun Siaw di Hogue. Hsian yang mendengar curut itu.

Sun Siaw saat itu sedang sedih karena anak kesayangannya yang merupakan anak kesayangannya sedang sakit keras sehingga ia ia pergi ke surut Lauw Plo, ia tidak bernafsu sekali. Sun Hsian dan Hian Hong (kebahannya Siaw) berusaha berbagai agar Siaw lebih sembuh karena anaknya raja. Siaw hanya berpesan, bahwa bila Plo kalah, ia boleh datang ke situ, Hsian amat mendengarkan & kembali ke Cieciu.

Lauw Plo amat kecewa, gelisah & cemas sekali. Tho Lui menghibur dengan berkata bahwa kita serang pada ketika Coh pada waktu mereka masih lemah. Dia jadi gembira dengan itu itu & menyiapkan pasukan sebanyak mungkin. Waktu Coh dipanggil, ia sangat terkejut menjadi gelag, sangat bergelung-gulung & angin bertiup dengan kencang. Tiang bendera Coh pun patah.

Sun Hsian berkata bahwa Coh harus hati-hati, siapa tahu dalam ini Lauw Plo akan menyerang. Coh lalu mengantar siaw, ia ingin mengobrol permaisuri Hio. Perisya dengan Hsian amat tepat. Coh tak mendengar sudah telah menjelaskannya, yang mendengar Hsian kalang kabut. Jawabannya terkejut 2. Terkejut dengan sudah patah Plo berangkat ke Ciecupai, tapi Hsian terus ia.

Thin Yok berangkat dengan Kaisar kata wanita & Hian. Coh setuju tapi ia ingin menyerang Lauw Plo dulu - yang. Jadi tai dibunuh oleh Kwei Tso sehingga Tak tak serang, apabila Coh Siaw amat percaya.

Bangun cepat Coh memerintahkan penglihatannya untuk mengerahkan 20 lg plus tentaranya yang berkesiapan 20.000 prajurit ke kota Cie Ciu. Sun Hsian yang melihat pelatuk itu, sangat terkejut pada istananya Lauw Plo. He terkejut, karena ia mendengar ayat minta bantuan Sun Siaw di Hogue. Hsian yang mendengar curut itu.

Sun Siaw saat itu sedang sedih karena anak kesayangannya yang merupakan anak kesayangannya sedang sakit keras sehingga ia ia pergi ke surut Lauw Plo, ia tidak bernafsu sekali. Sun Hsian dan Hian Hong (kebahannya Siaw) berusaha berbagai agar Siaw lebih sembuh karena anaknya raja. Siaw hanya berpesan, bahwa bila Plo kalah, ia boleh datang ke situ, Hsian amat mendengarkan & kembali ke Cieciu.

Lauw Plo amat kecewa, gelisah & cemas sekali. Tho Lui menghibur dengan berkata bahwa kita serang pada ketika Coh pada waktu mereka masih lemah. Dia jadi gembira dengan itu itu & menyiapkan pasukan sebanyak mungkin. Waktu Coh dipanggil, ia sangat terkejut menjadi gelag, sangat bergelung-gulung & angin bertiup dengan kencang. Tiang bendera Coh pun patah.

Sun Hsian berkata bahwa Coh harus hati-hati, siapa tahu dalam ini Lauw Plo akan menyerang. Coh lalu mengantar siaw, ia ingin mengobrol permaisuri Hio. Perisya dengan Hsian amat tepat. Coh tak mendengar sudah telah menjelaskannya, yang mendengar Hsian kalang kabut. Jawabannya terkejut 2. Terkejut dengan sudah patah Plo berangkat ke Ciecupai, tapi Hsian terus ia.

Untuk No. 1 :

Anda menulis setiap hari, menulis, tapi ada banyak kesalahan yang harus di hindari, sehingga tulisanmu tidak dapat membacanya, Anda punya saran yang cukup baik-baik? —

Anda anda ingin kuat melincah menulis untuk melapuskannya, dan di lain sisi anda ingin, menulis kuat menulis menulis di dasar hal-hal. Berapa dan menulis agar tidak menulis.

Untuk No. 2 :

Sebelum :

Paradise menulis anda tanpa ada keraguan, anda pasti berhasil dengan gemilang. Ingatlah, Kegemilangan itu bergantung pada usaha orang itu sendiri! Jawab :

Anda sudah punya pengalaman, dan sudah ada. Mengapa tidak bertanya kepada orang-orang? Kalau sangat berani dan tak ada masalah, bahkan a n d a sangat menantang. Maka jawaban adalah menulis anda, soal jawab tak perlu dipikirkan.

Untuk No. 3 :

Anda bisa berkarya dan menulis setiap hari. Sama untuk itu lebih baik menulis atau daripada tak orang.

Bahasa I : kurang mengantungkan (banyak antungan)

Bahasa II: lebih baik dan mengantungkan.

Kalau menulis harus dengan bahasa I, daerah Pungut yang paling susah, daerah lain kurang baik.

Untuk No. Persepsi Anda :

Anda anda tak berkarya hari atau pun menulis, sebab semua pilihan anda sulit. Kemudian dia tak bergerak (tapi tak mau atau tak ada). Maka semua berakibat sebagai teman dia, tak lebih dari itu.

Kalau pun anda ingin menulis, pilihan semua lebih baik. Tapi sebaiknya jangan menulis tulisan oleh orang. Berusahalah tetap belajar dan menguangi diri agar bisa menulis di lain waktu apa yang anda inginkan. Beradanya pun juga menulis yang berkarya. Ingatlah, tulisan selalu membantu anda.

Kupon "GENIUS" (Pengenal Tabir) bisa dibeli pada to. Silvin Ling. Sembar Rp. 500,00 menulis untuk mengirim ke GENIUS.

Bagi pemenang dari luar kota, tuliskan data dan jumlah yang ditanya. Anda pada menulis koran, menulis menulis menulis menulis dan kirim ke red.

Nama asli _____ 107

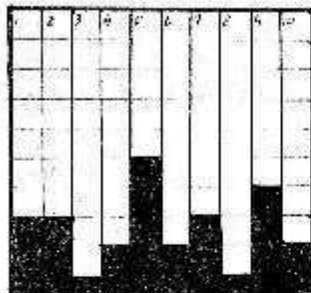
Alamat _____

Tanggal lahir/Sex _____

Nama panggilan _____

Masalah (maksud pertanyaan) _____

,genius - bertanya'



Semua jawaban menurun dan berakhir dengan huruf "NO".

Pertanyaan / soal :

1. Tempat kebaktian agama Khong - hucu.
2. Kitab yang mendasari agama kita.
3. Kitab Tengah Sempurna.

4. Rumah ibadah.
5. Satya.
6. Sembahyang tiap tanggal 5 April.
7. Seorang murid Nabi yang menjadi saudagar kaya.
8. Hormat dengan membongkokkan diri.
9. Kitab Perubahan, Kejadian alam semesta.
10. Lima Kebajikan

(Hendra Y.)

Ketentuan

- Berlaku untuk adik-adik SD & SMP di seluruh penjuru tanah air terutama adik-adik yang aktif mengikuti kebaktian di daerahnya masing-masing.
- Jawaban ditulis di atas kartupos, sudah harus tiba di tangan redaksi selambat-lambatnya tanggal 19 Juli 1987. Dicontumkan pula data diri, a.l. Nama, Alamat, Umur, Sekolah.
- Disediakan 2 hadiah menarik untuk 2 orang pemenang, dan dapat diambil langsung di redaksi untuk pemenang dalam kota ; untuk pemenang luar kota hadiah akan dikirim.
- Pengumuman pemenang dan jawaban yang benar akan dimuat pada GENIUS edisi Agustus '87.

LAKU BAKTI

oleh: David Mint

Demikianlah setelah Tiong Yu pamit kepada raja muda tersebut, uang hasil perjualannya ditambah dengan hasil penjualan beberapa hari yang lalu dia belikan sekering beras serta beberapa macam obat-obatan untuk bapaknya.

Dipikulnya beras itu di atas pundaknya pulang ke rumah menem-
puh jarak beratus-ratus li tanpa mengeluh sedikit pun, demi bak-
tinya kepada orang tua.

Sekitar tengah malam baru dia sampai di rumah. Tapi Tiong Yu
sangat heran melihat rumahnya masih bersinar terang oleh cahaya
beberapa lentera di kiri kanan rumahnya. Juga terlihat banyak o-
rang berkumpul, yang tidak lain adalah tetangga-tetangganya sen-
diri.

Betapa terkejut dan sedihnya hati Tiong Yu ketika mengetahui
bapaknya telah meninggal. Dapat kita bayangkan betapa sedihnya
seorang anak yang ditinggal bapaknya untuk selama-lamanya, pada-
hal seorang bapak adalah tumpuan harapan, pelindung dirinya. Ta-
pi ... apa hendak dikata kalau kenystaan memang sudah demikian.
Manusia hanya bisa berusaha, Tuhanlah yang menentukan.

Setelah jenazah bapaknya selesai dimakamkan dan para tetangga
yang melayat sudah pulang semua, Tiong Yu masih tetap menumpang-
kan segala kesediannya, lupa makan lupa tidur hingga tiga hari
tiga malam. Walaupun ibunya telah membujuk berulang kali, Tiong
Yu tetap keras kepala.

*

Sejak bapaknya meninggal, kehidupan keluarga Tiong Yu makin
sengsara. Karena Tiong Yu makin tak tega meninggalkan ibunya sen-
diri di rumah, Tiong Yu menjual kayu bakar hanya di sekitar de-

sa saja sehingga hasilnya makin tak mencukupi, karena daya beli
orang desa tentu saja tak sebanding apabila kayu tersebut dijual
ke kota raja.

Suatu hari Tiong Yu teringat pada lawaran raja muda yang dulu
itu, maka dibicarakan hal itu dengan ibunya. Mengetahui hal i-
tu, ibunya sangat setuju. Maka beberapa hari kemudian dengan be-
kal hasil menjual rumahnya, Tiong Yu dan ibunya berangkat ke ko-
ta raja.

Raja muda itu dengan senang hati menerima kedatangan Tiong Yu
dan ibunya. Mereka ditampung di perumahan dan Tiong Yu kemudian
dididik menjadi seorang prajurit istana.

Karena tubuh Tiong Yu yang tinggi besar dan sifatnya yang ge-
gah berani serta jujur, maka kariernya cepat merajak. Tiong Yu
kemudian diangkat sebagai seorang pejabat pemerintahan, menjadi
utusan kerajaan/duta di negeri Cho. Kehidupan Tiong Yu berubah
180° dari keluarga miskin menjadi kaya. Demikianlah roda kehidup-
an itu selalu berputar kadang di bawah, kadang di atas; yang di
bawah berubah menjadi di atas, yang di atas berputar ke bawah.

Meskipun begitu, Tiong Yu masih juga sering teringat seorang
diri. Ibunya yang terlibat itu sering bertanya dalam hatinya, "Apa-
kah Tiong Yu sedang jatuh hati pada seorang gadis?" Akhirnya su-
tu ketika Tiong Yu ditanyai, "Kenapa Tiong Yu, ibu lihat kamu se-
ring termenung. Adakah sesuatu yang bisa ibu bantu?" "Oh, tidak
bu, Tiong Yu tak apa-apa. Tiong Yu cuma sering berpikir, langkah
sengsanya kalau bapak masih ada. Biar pun harus makan daun-daunan
untuk menutup kelaperan, mencari kayu bakar di hutan-hutan dan
memanggul beras beratus-ratus li, bila bersama orang tua, ternyata
lebih berbahagia daripada mendapat kekayaan berlimpah dan ke-
dudukan mulia, tapi tanpa orang tua." "Jangan sedih Yu. Kan

masih ada ibu di sini, yang akan mencintaimu dengan penuh kasih sayang." Mendengar kata-kata ibunya ini, berkuranglah kesedihan hati Tiong Yu.

Sejak saat itu Tiong Yu mencurahkan tenaga dan pikirannya demi kerajaannya. Karena keterampilan, kejujuran dan kebaikannya, Tiong Yu semakin disukai rajanya dan juga rakyatnya. Kedudukan Tiong Yu di kerajaan semakin bertambah baik.

* (bersambung)

Digubah dari: Kitab Hauw King dan Seri Centa Suci Konfusiani No 2-3

JOKO : Eh Tom, apa artinya lampu remang-remang dalam Bahasa China ?

TOMI : Mana aku tahu.

JOKO : LIM A WAT , tolol.... (maksudnya 5 watt)

TOMI : Hm... sekarang gantian, kalau rindu dalam Bahasa Korea disebut apa ?

JOKO : (mikir...) SUN DOONG YANG (sun dalam Bahasa Manado = cium)

TOMI : (garuk-garuk kepala yang tak berketu)

Hah... kalau lagu Jepang terbaru sesudah Kokoronotomo, apa ?

JOKO : dengan cepat dijawab: "KURABA TIRUHMU RATA".

TOMI : ???

kir: Lian (Manado)



SSST... and up ONLY

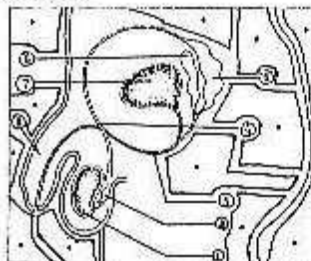


INTRODUCTION

Sex problems are something new for teenagers, therefore, they are eager to know about them. On the other hand, parents usually don't want to talk about them, or they are clumsy to explain to their children who have been teenagers.

Because of this, teenagers try to get some information from others who sometimes don't know much about sex problems or don't have any responsibility. This can cause the teenagers often get wrong information. So we present this column to give the right information, for teenagers especially.

We present this column in English in order not only to practice and improve our ability in English, but also to prevent from being read by the children.



— please check the dotted area —

Epididymis.

This organ connects testes with vas deferens. The function is as reservoir for male cells which are produced by testes.

Epididymis consists of 15-20 tortuous ducts, all connected with a single tube leading to vas deferens.

The cells lining the ducts produce acid substance that reduce the activity of the male cells in the ducts and keep them there.

Eviduct.

This organ connects ovaries with uterus. The function is to bring the ovum which have been mature in the ovaries to the uterus.

Different from male cells, female cells/ovum can't move actively. So another system that may cause a movement of the female cell from the ovaries to the uterus is needed.

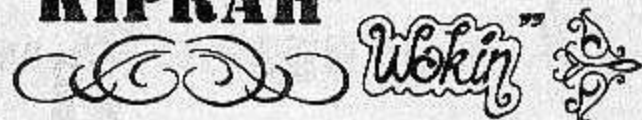
In the eviduct, there are microscopic fingers that always move around. These fingers move rapidly towards the uterus but slowly to the main position.

This movement which is like sweeping cause the female cell can reach toward the uterus.

Difficult words:

to connect	= menghubungkan	to reduce	= mengurangi/mengurangi
tortuous	= melingkar berbelit-belit	rapid	= cepat
acid substance	= zat yang bersifat asam	to sweep	= menyapu

"KIPRAH



SARIKAYA KELAPA MUDA

- Bahan: 2 kuning telur
150 gram gula pasir
875 cc santan dari 1 butir kelapa
1 bungkus agar-agar (10 gram) warna merah
2 lembar daun pandan
1/2 sendok teh garam
2 butir kelapa muda (dikeruk panjang)

Cara memasak:

- kocok kuning telur bersama 1 sendok makan gula pasir sampai membuih (sisihkan).
- masak sisa gula bersama santan, agar-agar, daun pandan, dan garam sampai mendidih, kemudian kecilkan apinya dan masukkan telur kocok ke dalamnya. Aduk sampai matang. Angkat.
- tuang adonan ke dalam beberapa gelas yang sudah dibasahi terlebih dahulu dengan air. Taruh kelapa muda keruh di atasnya. Sisihkan sampai mengeras, hidangkan.

Demi kelancaran administrasi
maka sumbangan-sumbangan
yang berupa uang harap
dikirimkan melalui pos wesel
dan dialamatkan ke :

GO TUJAH KANG
Jl. SIDODADI 114
SURABAYA, 60144

● SEPUTAR PAKIN SBY ●

3 Mei '87 kala itu, tanpa pengguntingan pita dan acara-acara resmi lainnya dimulailah penggunaan lemari pameran milik PAKIN Surabaya untuk pertama kalinya. Banyak rupa barang yang ditawarkan; dari buku-buku kerohanian sampai amplop dan kertas surat, dari hiasan dinding bertuliskan 8 Keimanan sampai Bundel GENIUS, dari kue-kue yang olahan WAKIN sampai minuman segar, lengkap tersedia.

Tambah kerèn nich ye ...; PAKIN kok. Tapi jangan dijadikan BOEN BIO Plaza lho ya !!

10 Mei '87 sejarah baru - ulang tahun borongan. Silvia Ling yang 20 tahun, Rini C. yang 17 tahun, Indra P. yang 1 bulan, & GENIUS yang setahun, rame-rame ngadakan pesta. Meriah ! Meriah suasananya, meriah makannya, meriah acaranya, dan meriah pula wajah-wajah yang ber-harlah.

GENIUS sendiri sangat berbaik hati sekali kala itu, dimana kala itu GENIUS melakukan "buka-bukaan". Semua identitas pengarang dan tokoh-tokoh ngepop -baik yang terang maupun yang masih gelap- dibeberkan di depan para yang hadir. DALANG, OTEBE, DDM, PENSIL, GJW ditelanjangi belangnya. Aha Kala itu pula tc. C. Anggono terpilih menjadi pengarang favorit. PF !

Hari-hari selanjutnya PAKIN Surabaya disibukkan oleh persiapan menyambut kehadiran saudaranya di balik kota; dari temu wicara sampai turun "meresikkan" gedung BOEN BIO, dan sempat pula sebuah kain rentang bertahukan "Selamat Hari Raya Idul Fitri 1 Syawal 1407 H." selesai terbikin.

Keriaan melanda di saat saudara-saudara tercinta yang dinanti-nanti akhirnya datang jua.

DENGAN PENUH KASIH, KAMI MENGUNDANG SAUDARA
UNTUK MENGIKUTI KEBAKTIAN AGAMA KHONGHUCU :

TEMPAT : LITHANG BOEN BIO (Jl. KAPASAN 131, SBY)

WAKTU : SETIAP HARI MINGGU

- PUKUL 07.00 UNTUK ANAK-ANAK

- PUKUL 09.00₅ UNTUK REMAJA DAN DEWASA

TEMPAT : LITHANG PAK KIK BIO (Jl. JAGALAN 74-76, SBY)

WAKTU : SETIAP HARI MINGGU

- PUKUL 07.00 UNTUK ANAK-ANAK

- PUKUL 08.00 UNTUK REMAJA DAN DEWASA

JAWAH PENGUNJUNG TERIMA KEBAKTIAN HARI MINGGU
BOEN BIO (JALAN KAPASAN 131, SURABAYA)

	<u>Tg.14-06-'87</u>	<u>Tg.21-06-'87</u>	<u>Tg.28-06-'87</u>
1. Pengkhotbah	: to. Satrya	Ko. Satagio T.	Ba. Djumadi Abd.
2. Pembaca surat	: to. Triang Hula	to. Minardi H.	to. Djik Liong
3. Penimpin lagu-lagu	: to. Ejik Liong	to. Hutao	to. Lena
4. Penimpin doa	: to. Satrya	Ko. Subagio T.	to. Swardayanti
5. Pendamping (kn.)	: to. Liang Sing	to. An Ling	to. Yok Liang
6. Pendamping (ki.)	: to. Hendra Y.	to. Giek Hong	to. Djany
7. Pembaca ayat suci	: to. Aniek S.	to. Harjo	to. Anuraga
8. Pembaca B kaisanan	: to. Y. Young	to. An Ling	to. Lipda

	<u>Tg.05-07-'87</u>	<u>Tg.12-07-'87</u>
1. Pengkhotbah	: Ko. Irena Djien Han	to. Y Jinh Kong
2. Pembaca surat	: to. Tjiah Kong	to. Minardi H.
3. Penimpin lagu-lagu	: to. Rina	to. Aniek S.
4. Penimpin doa	: to. Liang Yang	Ko. Subagio T.
5. Pendamping (kn.)	: to. Giek Liang	to. Swardayanti
6. Pendamping (ki.)	: to. Lili	to. Dian
7. Pembaca ayat suci	: to. Lili	to. Lili
8. Pembaca B kaisanan	: to. Bingki T.	to. Giek Li

III: Pengkhotbah-pengkhotbah yang paginya bertugas di Boen Bio, pada sore harinya juga bertugas di kientang Tjoe Tik Liang Ponorogan.